

ANALISIS ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI SMP CENDEKIA AMBON

Rizal Ardiansyah¹, R. Kempa², Sumarni Rumfot³

Program Study Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana,
Universitas Pattimura Ambon, 2025

E-mail: rizalardiansyahsvj@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the computer-based national assessment at SMP Cendekia Ambon by interviewing the principal, vice principal for curriculum, vice principal for infrastructure, ICT teachers, school administrators, and subject teachers. The focus of the study includes the school's preparation for ANBK, the school's implementation of ANBK, and the output of ANBK at SMP Cendekia Ambon. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The research results show that the success of the ANBK at SMP Cendekia Ambon is determined by the synergy between technical readiness (infrastructure) and academic support (teacher and student training). The implementation of the ANBK at SMP Cendekia Ambon proceeded smoothly due to strong school management and innovation, despite facing technical challenges. The ANBK results at SMP Cendekia Ambon were highly satisfactory, with high achievements in literacy and numeracy, thanks to a holistic educational strategy and active collaboration among all parties.

Keywords: Article, Content, Format.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis asesmen nasional berbasis komputer di Smp Cendekia Ambon dengan cara mewawancarai kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakasek sarpras, Guru Tik, Adminitrasi sekolah dan guru guru mata Pelajaran. Fokus penelitian meliputi persiapan sekolah dalam menghadapi ANBK, Implementasi sekolah dalam ANBK serta Output dari ANBK di sekolah Smp Cendekia Ambon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan Keberhasilan ANBK di SMP Cendekia Ambon ditentukan oleh sinergi antara kesiapan teknis (infrastruktur) dan dukungan akademik (pelatihan guru dan siswa). Pelaksanaan ANBK di SMP Cendekia Ambon berjalan baik karena manajemen sekolah yang solid dan inovasi, meskipun masih menghadapi kendala teknis. Hasil ANBK SMP Cendekia Ambon sangat memuaskan, dengan pencapaian tinggi pada literasi dan numerasi, berkat strategi pendidikan yang holistik dan kolaborasi aktif semua pihak.

Kata Kunci: Artikel, Isi, Format.

PENDAHULUAN

Sesuai dengan adanya peraturan baru mengenai pelaksanaan ANBK pada tahun 2021, seluruh sekolah wajib melaksanakannya. SMP Cendekia Ambon adalah sekolah yang berada di kota Ambon ini juga turut berpartisipasi untuk melakukan ANBK. Sekolah Cendekia Ambon merupakan salah satu sekolah yang telah berusaha secara maksimal dalam mewujudkan tujuan Pendidikan.

Sekolah Cendekia Ambon merupakan sekolah Yayasan yang di bawah oleh dinas Pendidikan. Sekolah yang berdiri pada tahun 2014 dengan sekolah dasarnya dan pada tahun 2020 untuk SMP nya ini telah muncul dengan konsep kurikulum yang telah di rancang sendiri dan dipadukan oleh kurikulum pemerintah. Berbagai Langkah dan Upaya di lakukan demi untuk mencapai tujuan Pendidikan. Langkah tersebut salah satunya yaitu pelaksanaan penilaian .

Hasil observasi yang kami lakukan di SMP Cendekia Ambon, mendapatkan asesmen nasional berbasis komputer di sekolah Cendekia Ambon, khususnya di Tingkat SMP. Dalam pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMP Cendekia Ambon berjalan dengan baik dan di buktikan dengan nilai raport sekolah yang sangat tinggi. Sekolah Cendekia Ambon mulai sangat di kenal oleh masyarakat berkat peran kehumasan dimana peran humas selain memperkenalkan sekolah baik dengan menggunakan media cetak dan elektronik serta menjalin kerja sama dengan Lembaga-lembaga pemerintahan, universitas serta organisasi yang berada di luar sekolah, kemudian terjalin komunikasi yang intens antara kepala sekolah dan Stackholder yang ada di sekolah Cendekia Ambon. Selain itu tenaga pendidik dan kependidikan bisa memenuhi kebutuhan jam mengajar di sekolah SMP Cendekia Ambon sesuai dengan beban belajar masing-masing.

Kemudian Sekolah SMP Cendekia Ambon berusaha menjadi SMP yang dapat menciptakan peserta didik yang religius, berkualitas serta dapat bersaing di Tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu. SMP Cendekia Ambon terus melakukan perbaikan dan evaluasi kearah yang sempurna dalam meningkatkan mutu Pendidikan dalam pelaksanaan ANBK. Namun dari Upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah, masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya, dari hasil observasi sementara peneliti menemukan sarana dan prasarana masih kurang, seperti ruangan yang kecil, jaringan yang kurang kuat, sering terjadinya lampu mati di karenakan daya Listrik yang kurang, selain itu kami menemukan dari observasi awal kami bahwa tenaga IT yang ada belum cukup, sehingga simulasi yang di lakukan sangat terbatas sedangkan dari sisi akademik tingkat literasi yang masih rendah di Provinsi Maluku menjadi beberapa factor kendala dalam pelaksanaan ANBK. Apalagi menurut hasil kajian kegemaran membaca 2020 yang dilakukan perpustakaan Nasional RI, Provinsi Maluku memperoleh nilai tingkat kegemaran membaca Masyarakat yakni 52,90 atau peringkat 26 dari 34 provinsi di Indonesia. dan sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh (Farolai, 2022) bahwa guru dan siswa mengikuti pelatihan ANBK untuk bisa terbiasa menggunakan Komputer atau laptop.

Melihat dari permasalahan yang telah dipaparkan, maka perlu diadakan penelitian berupa evaluasi untuk mengetahui bagaimana persiapan sekolah untuk pelaksanaan ANBK, proses pelaksanaan ANBK, kendala-kendala yang terjadi Ketika pelaksanaan ANBK, dan hasil dari pelaksanaan ANBK. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pelaksanaan Penilaian Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMP Cendekia Ambon.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam tentang suatu keadaan, kondisi, atau informasi melalui deskripsi. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti sikap, persepsi, motivasi, perilaku, dan lain-lain dengan menggunakan katakata yang menggambarkan keadaan sebagaimana adanya.(Feny Rita fiantika, 2022). Penelitian deskriptif kualitatif tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, tetapi memaparkan situasi atau peristiwa secara langsung. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau ungkapan secara tertulis atau lisan mengenai pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMP Cendekia Ambon

HASIL

Persiapan Sekolah dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)

Persiapan sekolah dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) mencakup dua dimensi utama, yaitu teknis dan akademik. dapat disimpulkan bahwa persiapan sekolah menghadapi ANBK memerlukan kombinasi strategi teknis yang matang dan dukungan akademik yang menyeluruh. Perencanaan yang terstruktur, pelatihan guru, pembiasaan siswa, kesiapan infrastruktur, dan kemampuan mengatasi kendala secara adaptif merupakan pilar utama kesuksesan pelaksanaan ANBK. Hasil wawancara dan pendapat ahli serta data dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan pendekatan kolaboratif dan antisipatif cenderung memiliki kesiapan lebih tinggi. Oleh karena itu, penting bagi setiap satuan pendidikan untuk terus melakukan refleksi, evaluasi, dan peningkatan berkelanjutan guna menghadirkan proses asesmen yang berkualitas dan bermakna bagi seluruh siswa.

Implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMP Cendekia Ambon.

Implementasi ANBK di SMP Cendekia Ambon secara umum berjalan lancar, meskipun masih ditemukan beberapa kendala teknis, terutama pada aspek jaringan internet dan perangkat computer. Secara keseluruhan, implementasi ANBK di SMP Cendekia Ambon menunjukkan bahwa sekolah telah menjalankan peran manajerial, teknis, dan kolaboratif secara optimal, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam aspek infrastruktur dan digitalisasi. Kesiapan mental dan fisik siswa didukung dengan baik melalui berbagai inovasi, kerja sama lintas pihak dilakukan secara harmonis, dan kepala sekolah menjadi motor penggerak utama dari seluruh proses. Berdasarkan hasil wawancara dan penguatan dari berbagai literatur, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ANBK tidak hanya menguji kesiapan siswa, tetapi juga kemampuan manajemen pendidikan dalam merespon tantangan era digital. Sebagaimana disampaikan oleh Nugroho

(2024), keberhasilan ANBK bukan hanya pada capaian hasil siswa, tetapi pada proses kolektif sekolah dalam mengelola perubahan sistem asesmen nasional.

Output Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMP Cendekia Ambon

Hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SMP Cendekia Ambon menunjukkan capaian yang sangat positif, baik dari aspek literasi, numerasi, maupun survei karakter. Secara keseluruhan, capaian dan pengalaman SMP Cendekia Ambon dalam pelaksanaan ANBK dapat menjadi contoh nyata penerapan manajemen mutu berbasis data dalam dunia pendidikan. Jika strategi ini diadopsi secara luas oleh sekolah-sekolah lain, maka akan tercipta sistem pendidikan nasional yang tidak hanya menilai hasil belajar, tetapi juga mendorong perbaikan terus-menerus melalui refleksi, evaluasi, dan kolaborasi. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah daerah dan pusat untuk memberikan ruang, pendampingan, serta dukungan sumber daya agar praktik baik seperti yang dilakukan di SMP Cendekia Ambon dapat direplikasi secara nasional.

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, SMP Cendekia Ambon telah berhasil dalam menghadapi, melaksanakan, dan meraih hasil positif dari Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Keberhasilan ini tidak terlepas dari kombinasi strategi yang matang, baik dari sisi teknis maupun akademik, serta budaya sekolah yang mendukung.

Persiapan:

Persiapan sekolah dibagi menjadi dua dimensi: teknis dan akademik. Dari sisi teknis, sekolah melakukan perencanaan strategis dan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah. Mereka memfokuskan perhatian pada kesiapan perangkat komputer, kestabilan jaringan internet, dan ketersediaan daya listrik. Untuk mengatasi keterbatasan, sekolah menerapkan mitigasi seperti penyediaan genset dan pembagian sesi ujian. Sementara itu, dari sisi akademik, sekolah menyusun program intensif seperti *try out* dan pembiasaan literasi-numerasi. Guru juga diberi pelatihan khusus. Simulasi ANBK secara terjadwal menjadi strategi kunci untuk membangun kesiapan mental dan familiaritas siswa terhadap soal digital.

Implementasi:

Pelaksanaan ANBK di SMP Cendekia Ambon berjalan lancar meskipun sesekali menghadapi kendala teknis seperti jaringan yang lambat atau perangkat yang *hang*. Namun, kendala ini dapat ditangani dengan cepat berkat peran krusial kepala sekolah yang visioner dan proaktif. Kepala sekolah tidak hanya memantau, tetapi juga terlibat langsung. Inovasi lain seperti penyediaan sarapan dan lingkungan ruang ujian yang nyaman turut mendukung ketenangan siswa. Kunci utama kelancaran implementasi adalah sinergi dan kolaborasi yang kuat antara guru, teknisi, dan panitia pelaksana.

Hasil (Output):

Hasil ANBK menunjukkan capaian yang sangat positif dan meningkat dari tahun ke tahun. Capaian literasi mencapai 100% dan numerasi 97,78%.

Peningkatan ini didorong oleh budaya sekolah yang positif, seperti pembelajaran kontekstual berbasis proyek dan penguatan kegiatan keagamaan. Sekolah juga tidak berhenti pada hasil, tetapi melakukan evaluasi rutin dan perbaikan berkelanjutan. Kolaborasi lintas mata pelajaran juga menjadi kunci utama. Hasil ANBK juga menunjukkan bahwa karakter siswa, seperti kemandirian dan tanggung jawab, berkontribusi besar terhadap kemampuan kognitif mereka.

Secara ringkas, keberhasilan SMP Cendekia Ambon dalam ANBK menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang menggabungkan kesiapan teknis, dukungan akademik, manajemen adaptif, dan kolaborasi yang kuat adalah pondasi utama untuk mencapai mutu pendidikan yang berkualitas di era digital. Praktik baik seperti ini dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam mengelola perubahan sistem asesmen nasional

PENUTUP

Persiapan sekolah dalam menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SMP Cendekia Ambon menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan ANBK sangat ditentukan oleh sinergi antara kesiapan teknis dan dukungan akademik yang saling melengkapi. Strategi teknis seperti pengecekan rutin perangkat, kestabilan jaringan, ketersediaan listrik cadangan, serta pembagian sesi ujian menjadi solusi nyata atas keterbatasan infrastruktur yang dihadapi sebagian sekolah. Di sisi lain, pendekatan akademik yang mencakup pelatihan guru, try out AKM, pembiasaan soal literasi-numerasi, hingga pelaksanaan simulasi secara berkala terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesiapan mental dan kognitif siswa. Peran aktif kepala sekolah dan guru dalam merancang perencanaan, menyosialisasikan tujuan ANBK, serta menyelenggarakan bimbingan tambahan menjadi fondasi penting yang mencerminkan praktik manajemen pendidikan yang responsif dan adaptif. Temuan dari wawancara serta dukungan berbagai hasil penelitian dan pandangan para ahli menggarisbawahi bahwa keberhasilan ANBK tidak hanya bergantung pada kesiapan sarana, tetapi juga pada upaya membangun budaya belajar yang kolaboratif, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan refleksi terus-menerus dari setiap pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi kelemahan, menyempurnakan strategi, dan memastikan bahwa proses asesmen ini benar-benar menjadi alat ukur yang adil, objektif, dan bermakna dalam pengembangan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

Implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SMP Cendekia Ambon secara umum berlangsung dengan baik, ditandai dengan kesiapan manajemen sekolah, sinergi antar unsur pelaksana, serta berbagai inovasi yang dilakukan untuk mendukung kenyamanan dan kesiapan siswa. Kepala sekolah berperan sentral dalam mengorkestrasi seluruh proses pelaksanaan, mulai dari pemantauan langsung hingga menjalin komunikasi intensif dengan panitia, teknisi, guru, dan orang tua, sehingga menciptakan lingkungan kolaboratif yang kondusif. Sekolah juga mampu mengantisipasi

keterbatasan sarana dengan strategi pembagian sesi ujian dan melakukan pendekatan psikologis untuk menurunkan kecemasan siswa melalui simulasi, pemberian sarapan, serta penciptaan ruang ujian yang nyaman. Kendati demikian, kendala teknis seperti gangguan jaringan, error pada komputer, dan token yang tidak muncul masih menjadi tantangan nyata yang membutuhkan perhatian serius, terutama dalam hal peningkatan infrastruktur digital. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan ANBK tidak hanya ditentukan oleh kesiapan peserta didik, tetapi juga oleh sejauh mana manajemen sekolah mampu mengelola dan mengatasi berbagai hambatan teknis serta mengimplementasikan prinsip kepemimpinan yang tanggap terhadap tantangan era digital. Oleh karena itu, pelaksanaan ANBK di SMP Cendekia Ambon menggambarkan sebuah proses evaluasi pendidikan nasional yang menuntut kesiapan menyeluruh dari aspek teknis, psikologis, manajerial, dan kolaboratif, sekaligus menjadi cerminan kemampuan sekolah dalam merespons perubahan sistem asesmen berbasis komputer secara progresif dan berkelanjutan.

Output Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SMP Cendekia Ambon mencerminkan capaian yang sangat membanggakan dan menunjukkan efektivitas pendekatan pendidikan yang menyeluruh. Hasil ANBK yang mencatatkan 100% peserta didik mencapai kompetensi literasi, 97,78% pada numerasi, serta peningkatan skor survei karakter sebesar 3,95 poin menjadi bukti konkret bahwa sekolah ini berhasil menggabungkan aspek kognitif dan non-kognitif secara seimbang. Keberhasilan ini tidak terlepas dari berbagai strategi yang diterapkan, seperti pembiasaan literasi numerasi secara lintas mata pelajaran, pembelajaran berbasis proyek seperti Market Day, penguatan budaya sekolah yang positif, serta dukungan aktif dari kepala sekolah, guru, teknisi, dan orang tua. Kolaborasi lintas disiplin juga menjadi faktor penting yang mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran bermakna dan kontekstual, sesuai dengan semangat Merdeka Belajar dan Profil Pelajar Pancasila. Pendekatan reflektif melalui evaluasi berkelanjutan dan inovasi program literasi harian menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berorientasi pada hasil ujian, tetapi juga pada proses pembentukan karakter dan keterampilan abad 21. Pengalaman SMP Cendekia Ambon dalam mengelola ANBK menjadi contoh nyata penerapan manajemen berbasis data dan kolaborasi berkelanjutan yang patut dijadikan model bagi sekolah-sekolah lain di Indonesia, khususnya dalam menciptakan sistem asesmen yang tidak hanya menilai, tetapi juga memperbaiki dan menguatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan SMP Cendekia Ambon dapat mempertahankan nilai-nilai yang sudah baik yang dilakukan dan terus meningkatkan kekurangan yang terdapat di SMP Cendekia Ambon dengan cara mengevaluasi secara berkala. Serta dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh komunitas sekolah serta masyarakat sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, N. A. J. (2022). Analisis Asesmen dan Intervensi Pelaksanaan ANBK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Internal di SD Negeri 016 Loa Kulu. Edukasi Tematik: *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 41-44
- Arifuddin, A., Turmudi, T., & Rokhmah, U. N. (2021). Alternative assessments in online learning during Covid-19 pandemic: The strengths and weaknesses. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 240. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i2.33532>
- Cahyana, A. (2020). PROSPEK AKM DAN SURVEI KARAKTER: MEMPERKUAT BASIS PRALITERASI DAN PRANUMERASI USIA DINI. <https://Banpaudpnf.Kemdikbud.Go.Id/Berita/Prospek-AkmDan-Survei-KarakterMemperkuat-Basis-PraliterasiDan-Pranumerasi-Usia-Dini>. <https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/berita/prospek-akm-dansurvei-karakter-memperkuatbasis-praliterasi-danpranumerasi-usia-din>
- Feny Rita Fiantika et al., 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Global Eksekutif Teknologi,
- Hanafiah. (2015). Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bireuen Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vol. 14, no 2.
- Harsiati, Titik. 2011. *Penilaian dalam Pembelajaran (Aplikasi pada Pembelajaran Membaca dan Menulis)*. Malang: UM Press.
- Harsiati, Titik. 2013. *Asesmen Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: UM Press.
- Hidayah, I., Kadarwati, S., & Artikel, H. (n.d.). CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education Persepsi dan Kesiapan Guru dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum. <https://ejournal.my.id/cjp>
- Muttaqin, Darmawan, Farah Perwitasari, Ide Bagus Siaputra, Nur Baiti Astuti, dan Septian Dwi Cahyo. 2021. Framework Instrumen Survei Karakter Asesmen Nasional 2021. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Nanda Novita, Dkk 2021. Asesmen Nasional: Pengetahuan Dan Persepsi Calon Guru. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol 5, No (January):174.
- Nasution, S. W. 2021. Prosiding Pendidikan Dasar URL: <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index> Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. Prosding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 1(1), 135-142. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>

- Nursyam, 2017. Efektivitas Pelaksanaan Ujian Nasional Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri Oleh Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Katalogis* 5, No. 9 (September 2017)
- Patri, Sonya Fiskha Dwi. 2022. "Konsep Asesmen Nasional (AN) untuk Meningkatkan Mutu Proses dan Hasil Belajar." *Jurnal Inovasi Edukasi*. Vol. 5, No. 1.
- Putu Didik Ariawan, I Wayan Sudiarta, dan I Ketut Sudita 2019. Proses Pengajaran Mosaik Di SMK Negeri 1 Sukadasa. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, Vol. 9, No. 2, 2019, hlm. 71.
- Resti, Y, And E S Kresnawati 2020. Peningkatan Kemampuan Numerasi Melalui Pelatihan Dalam Bentuk Tes Untuk Asesmen Kompetensi Minimum Bagi Guru SDIT Auladi Sebrang ulu li Palembang.'*Jurnal Pendidikan* (November 2020): 18-19.
- Rohim, D. C., Rahmawati, S., & Ganestri, I. D. 2021. Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Sekolah Dasar untuk Siswa. *Jurnal Varidika*, 33(1), 54-62. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.14993>
- Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwad., 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.